

Tulisan suci dan para nabi mengajarkan kepada kita cara-cara kita dapat menjadi positif:



Suatu kegenapan sukacita hanya datang melalui Allah (lihat A&P 101:36). Sewaktu kita berpaling kepada-Nya, hati kita akan berubah.



Allah memberkati setiap kehidupan kita (lihat Mazmur 145:9). Kita dapat berusaha untuk menjadi tanggap akan belas kasihan-Nya dalam kehidupan kita.

Menjaga fokus kita kepada Allah tidak terjadi satu kali. Kita harus membuat dan secara konsisten menepati perjanjian-perjanjian, misalnya dengan layak mengambil sakramen setiap minggu.



Kita, seperti Nefi, dapat senang akan tulisan suci (2 Nefi 4:15–16). Membaca perkataan Allah dan para nabi-Nya akan mengangkat hati kita.



President Gordon B. Hinckley (1910–2008) mendorong kita untuk “membicarakan kebajikan satu sama lain lebih banyak ketimbang kita membicarakan kesalahan satu sama lain” dan untuk “lebih murah hati memuji kebajikan dan upaya.”⁴